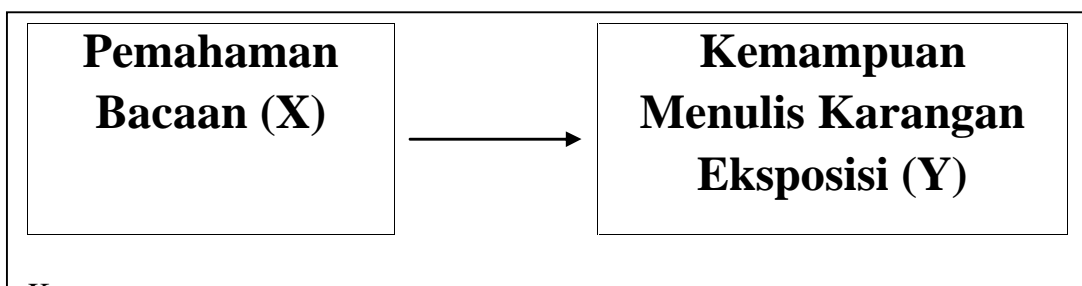


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Arikunto (2006: 170), penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Metode ini dipilih karena penulis akan menguji ada atau tidaknya hubungan pemahaman bacaan dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2005: 33). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pemahaman bacaan, sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis karangan eksposisi. Hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Hubungan Pemahaman Bacaan Dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penulisan ini adalah siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011. Populasi penulisan ini berjumlah 196 siswa yang tersebar di enam kelas dengan perincian yaitu, kelas X 1 berjumlah 36 siswa putri, kelas X 2 berjumlah 37 siswa putri, kelas X 3 berjumlah 38 siswa putri, kelas X 4 berjumlah 29 siswa putra, kelas X 5 berjumlah 29 siswa putra, dan kelas X 6 berjumlah 27 siswa putra. Penjelasan di atas juga dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Tri sukses Natar
Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X1	37
2.	X2	37
3.	X3	33
4.	X4	29
5.	X5	29
6.	X6	27
Jumlah Siswa		192

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, maka penulis mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 134) yaitu jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penulisannya merupakan penulisan populasi. Tetapi jika jumlahnya besar (lebih dari 100), maka sampel yang diambil antara 10%—15% atau 20%—25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dalam penulisan ini penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari tiap-tiap kelas.

Penentuan jumlah sampel perkelas sebagai berikut.

1. Jika 20% siswa dari setiap kelas memiliki angka sesudah koma kurang atau sama dengan lima, maka dibulatkan menjadi angka sebelum koma. Contoh: 6,4 dibulatkan menjadi 6 atau 6,5 dibulatkan menjadi 6.
2. Jika 20% siswa dari setiap kelas memiliki angka sesudah koma lebih dari 5, maka jumlah sampel yang ditetapkan adalah angka sebelum koma ditambah 1. Contoh: 6,6 dibulatkan menjadi 7 atau 6,9 dibulatkan menjadi 7.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	20% dari Jumlah	Sampel yang
----	-------	--------------	-----------------	-------------

				Ditetapkan
1	X. 1	36	7,2	7 siswa
2	X. 2	37	7,4	7 siswa
3	X. 3	38	7,6	8 siswa
4	X. 4	29	5,8	6 siswa
5	X. 5	29	5,8	6 siswa
6	X. 6	27	5,4	5 siswa
Jumlah		196	39,2	39 Siswa

(SMA Tri Sukses TP 2010/2011)

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah teknik *random sampling* atau teknik acak. Pada teknik acak ini, secara teoretis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan dalam teknik ini yakni dengan cara pengundian.

Langkah-langkah penyampelan dengan pengundian adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat daftar nama semua subjek yang menjadi anggota populasi dan memberi kode nomor urut.
- 2) Kode nomor urut tersebut ditulis pada kertas kecil dan digulung rapi.
- 3) Gulungan kertas dimasukkan ke dalam sebuah wadah kemudian dikocok, lalu diambil satu persatu sampai mencukupi jumlah sampel yang dibutuhkan.
- 4) Nomor-nomor yang diambil ini dijadikan sampel.

3.3 Instrumen Penulisan

Penulisan ini menggunakan bentuk instrumen tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Pertama, tes untuk mendapatkan data pemahaman bacaan penulis menggunakan tes berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan masing-masing soal lima alternatif (A, B, C, D, dan E). Tes yang kedua berupa tes kemampuan menulis karangan eksposisi. Topik karangan disediakan sebanyak enam, siswa memilih salah satu topik karangan tersebut dan menentukan judul berdasarkan topik yang telah dipilih.

Masing-masing instrumen disusun oleh penulis dengan berpedoman pada kisi-kisi yang diuraikan dari pengertian dan definisi konseptual dengan memperhatikan indikator-indikator.

3.3.1 Tes Pemahaman Bacaan (X)

Variabel pemahaman bacaan (X) dijelaskan secara konseptual dan operasional dalam uraian berikut.

3.3.1.1 Definisi Konseptual

Pemahaman bacaan adalah proses membaca yang bertujuan untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian bacaan (Soedarso 2005: 58).

Tiga aspek berikut ini oleh penulis dijadikan indikator penilaian dalam pemahaman bacaan, yaitu (a) kemampuan mengenal gagasan pengarang; (b)

kemampuan menyimpulkan gagasan pengarang; dan (c) kemampuan mengevaluasi gagasan pengarang.

3.3.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dari pemahaman bacaan adalah nilai atau skor diperoleh oleh siswa melalui tes bentuk objektif pilihan berganda (tipe A) dengan lima alternatif jawaban. Nilai atau skor tersebut meliputi tiga aspek, yaitu (1) kemampuan mengenal gagasan pengarang; (2) kemampuan menyimpulkan gagasan pengarang; dan (3) kemampuan mengevaluasi gagasan pengarang. Pemahaman bacaan siswa secara tertulis menyajikan beberapa paragraf yang diikuti soal pilihan ganda; jumlah seluruh soal 30 butir dengan waktu 90 menit. Skor untuk satu soal yang benar adalah 1 (satu) dan skor soal yang salah adalah 0 (nol). Dengan demikian, siswa yang menjawab benar seluruh soal akan mendapatkan nilai 30. Adapun indikator penilaian dan kisi-kisi soal yang dipergunakan untuk mendapatkan data pemahaman bacaan siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4.

3.3.1.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pemahaman Bacaan

Sebelum mengadakan penulisan untuk mengambil data pemahaman bacaan, penulis mengadakan uji coba instrumen kepada siswa kelas X SMA Budaya Bandar Lampung yang memiliki karakteristik sama dengan siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan Tingkat Kesukaran (TK) soal. Data pemahaman bacaan pada indikator dalam uji coba instrumen tersebut penulis analisis validitasnya dengan menggunakan program komputer *Anates V4.0.9.Sofware*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- Pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan reliabel
- Pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel.

Dari hasil analisis validitas dengan menggunakan perangkat lunak program *Anates V4.0.9.Software* yang terdapat dalam lampiran 1, diketahui bahwa untuk instrumen pemahaman bacaan dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1., 2., 5., 7., 8., 9., 10., 11., 12., 14., 16., 18., 20., 21., 22., 23., 24., 25., 26., 27., 28., 29., 30., 31., 33., 35., 36., 37., 38., dan 39., valid, sementara butir soal nomor 3., 4., 6., 13., 15., 17., 19., 32., 34., dan 40., tidak valid. Kemudian dari hasil analisis reliabilitas instrumen yang terdapat dalam lampiran 2, untuk instrumen pemahaman bacaan diperoleh harga $r_{11} = 0,815$ harga tersebut kemudian dikonsultasikan terhadap r_{tabel} (lampiran 15). Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau taraf signifikan 5% dengan $n=39$, harga r_{tabel} adalah 0,316. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yakni $0,815 (>) 0,316$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah diujicobakan adalah reliabel sehingga layak dipergunakan. Adapun kisi-kisi soal yang dipergunakan untuk menilai pemahaman bacaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Indikator Penilaian dan Kisi-Kisi Soal Pemahaman Bacaan Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah

				Soal
1	Aspek kemampuan mengenal gagasan pengarang	a. kemampuan mengenal ide-ide pokok	1, 2, 8, 10, 13, 24, 29, 36	8
		b. kemampuan mengenal ide-ide pendukung/penjelas	15, 23, 25, 32,	4
		c. kemampuan mengurutkan dan menentukan hubungan sebab akibat	18, 20, 33, 37	4
2	Aspek kemampuan menyimpulkan gagasan pengarang	a. kemampuan menyimpulkan ide-ide pokok/gagasan utama/kalimat utama	6, 11, 17, 21, 22, 28,	6
		b. kemampuan menyimpulkan ide-ide penjelas/ kalimat penjelas/gagasan pendukung	30, 38, 39	3
		c. kemampuan menyimpulkan isi bacaan	3, 5, 7, 9, 19, 31	6
3	Aspek kemampuan mengevaluasi gagasan pengarang	a. dapat mengevaluasi realitas atau fantasi dan bentuk fakta atau opini	16, 26, 27, 34, 35 40	6
		b. kemampuan memberikan kritikan dan penilaian	4, 12, 14,	3
Jumlah				40

Tabel 3.4 Indikator Penilaian dan Kisi-kisi Soal Pemahaman Bacaan Setelah Uji Coba

No	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Aspek kemampuan mengenal gagasan pengarang	a. kemampuan mengenal ide-ide pokok	1, 2, 5, 7, 17, 22, 27	7
		b. kemampuan mengenal ide-ide pendukung/penjelas	16,18,	2
		c. kemampuan mengurutkan dan menentukan hubungan sebab akibat	12, 13, 25, 28	4
No	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
2	Aspek kemampuan menyimpulkan	a. kemampuan menyimpulkan ide-ide pokok/gagasan utama/kalimat utama	8, 14, 15, 21,	4

	gagasan pengarang	b. kemampuan menyimpulkan ide-ide penjelas/ kalimat penjelas/gagasan pendukung	23, 29, 30	3
		c. kemampuan menyimpulkan isi bacaan	3, 4, 6, 24	4
3	Aspek kemampuan mengevaluasi gagasan pengarang	a. dapat mengevaluasi realitas atau fantasi dan bentuk fakta atau opini	11, 19, 20, 26	4
		c. kemampuan memberikan kritikan dan penilaian	9, 10	2
Jumlah				30

Setelah penulis mengoreksi hasil tes pemahaman bacaan tiap siswa dan mendapat skor perolehan, selanjutnya skor perolehan diolah untuk mendapat nilai dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.3.2 Tes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi (Y)

Variabel kemampuan menulis karangan eksposisi (variabel Y) dijelaskan secara konseptual dan operasional dalam uraian berikut.

3.3.2.1 Definisi Konseptual

Kemampuan menulis karangan eksposisi adalah kesanggupan atau kecakapan menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang tujuannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud memengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya baik yang tersirat maupun yang tersurat (lisan maupun tulisan).

Empat aspek berikut ini oleh penulis dijadikan indikator penilaian dalam menulis karangan eksposisi, yaitu (a) isi karangan eksposisi; (b) bahasa

penyajian karangan eksposisi; (c) penataan gagasan karangan eksposisi; dan (d) judul karangan eksposisi.

3.3.2.2 Definisi Operasional

Tes yang berupa pemberian tugas merupakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis karangan eksposisi. Dalam tes ini siswa ditugasi untuk menulis karangan eksposisi dengan topik yang telah disediakan penulis. Topik karangan disediakan sebanyak enam, siswa memilih salah satu topik karangan tersebut dan menentukan judul berdasarkan topik yang telah dipilih. Untuk menilai karangan eksposisi yang ditulis/dikarang oleh siswa, penulis menggunakan indikator penilaian yang telah disebutkan pada definisi konseptual di atas, indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Indikator, Skor, dan Deskriptor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
----	-----------	------------	------	------------

1	Isi karangan eksposisi	<p>a. Isi karangan menjelaskan pokok masalah yang telah dipilih, informasi yang dipaparkan sangat jelas dan tidak memengaruhi perasaan dan sikap pembaca.</p> <p>b. Isi karangan menjelaskan pokok masalah yang telah dipilih, informasi yang dipaparkan jelas dan tidak memengaruhi perasaan dan sikap pembaca.</p> <p>c. Isi karangan menjelaskan pokok masalah yang telah dipilih tetapi ada sebagian besar yang tidak sesuai dengan pokok masalah, informasi yang dipaparkan kurang jelas dan tidak memengaruhi perasaan dan sikap pembaca.</p> <p>d. Isi karangan tidak menjelaskan pokok masalah yang telah dipilih, informasi yang dipaparkan tidak jelas dan memengaruhi perasaan dan sikap pembaca.</p>	4 3 2 1	4
2	Bahasa penyajian karangan eksposisi	<p>a. Informasi atau gagasan yang disajikan jelas, menggunakan kalimat efektif, pemakaian EYD tepat, diksi tepat, dan berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang ditulis. (4)</p> <p>b. Informasi atau gagasan yang disajikan jelas, menggunakan kalimat efektif, pemakaian EYD tepat, diksi tidak tepat, dan berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang ditulis.</p> <p>c. Informasi atau gagasan yang disajikan jelas, menggunakan kalimat efektif, pemakaian EYD tidak tepat, diksi tepat, dan berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang ditulis.</p> <p>d. Informasi atau gagasan yang disajikan tidak jelas, menggunakan kalimat yang tidak efektif, pemakaian EYD tidak tepat, diksi tidak tepat, dan tidak berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang ditulis.</p>	4 3 2 1	4
No	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
3	Penataan gagasan karangan eksposisi	a. Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, sesuai tema, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas, serta	4	4

		<p>hubungan antar bagian kohesif.</p> <p>b. Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, sesuai tema, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas, tetapi hubungan antarbagian tidak kohesif.</p> <p>c. Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, sesuai tema, tetapi pokok-pokok pikiran tidak diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas, dan hubungan antarbagian tidak kohesif.</p> <p>d. Pendapat atau gagasan yang dikemukakan tidak runtut, tidak sesuai tema, pokok-pokok pikiran tidak diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas, dan hubungan antarbagian tidak kohesif.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
4	Judul Karangan eksposisi	<p>a. Judul karangan disajikan secara ekspresif, singkat, dan relevan dengan tema dan isi.</p> <p>b. Judul karangan disajikan secara ekspresif, tidak singkat, dan relevan dengan tema dan isi</p> <p>c. Judul karangan disajikan secara ekspresif, tidak singkat, dan tidak relevan dengan tema dan isi.</p> <p>d. Judul karangan disajikan tidak secara ekspresif, tidak singkat, dan tidak relevan dengan tema dan isi atau tidak ada judul.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	4
Skor Maksimal				16

Keempat indikator ini didasarkan pada kajian pustaka tentang karakteristik yang ada dalam karangan eksposisi. Sebelum diujikan kepada sampel penulis menguji instrumen di atas dengan cara uji ahli untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal.

Validitas dan reliabilitas diawali dengan prosedur pemberian skor oleh tiga orang rater secara *judgment profesional* terhadap instrumen yang akan digunakan untuk perolehan data kemampuan menulis karangan eksposisi. Instrumen yang dipersiapkan oleh penulis dievaluasi oleh tim yang dianggap

ahli dengan rasio, satu orang tim ahli *penilai substansi* dan dua orang tim ahli *penilai konstruk*. Prosedur penilaian melalui rating dilakukan dengan angka berskala (0-10). Selanjutnya, reliabilitasnya diuji dengan penilaian *antarrater* yang berjumlah tiga orang rater. Satu orang rater *penilai substansi*, penulis beri kode (R1/NW) dan dua orang rater *penilai konstruk* diberi kode (R2/NWN dan R3/J). Rumus yang digunakan untuk memberikan formula dalam *mengestimasi reliabilitas* hasil rating yang dilakukan oleh rater ($k = 3$ orang) terhadap sejumlah soal ($n =$ jumlah soal) sebagai bagian dari prosedur rating berpedoman pada *formula estimasi* Ebel (1952) dalam Azwar (2003: 107) sebagai berikut.

$$S_i^2 = \frac{\sum_i^2 - (\sum R^2)/n - (\sum T^2)/k + (\sum \bar{x})^2/nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$S_j^2 = \frac{(\sum T^2)/k - (\sum \bar{x})^2/nk}{n-1}$$

Keterangan:

i = angka rating yang diberikan oleh seorang rater pada subjek

T = jumlah angka rating yang diterima oleh subjek dari semua rater

R = jumlah angka rating yang diberikan oleh seorang rater pada semua subjek

n = banyaknya subjek

k = banyaknya rater

Kemudian dari hasil perhitungan dengan menerapkan rumus di atas, reliabilitas instrumen yang terdapat dalam lampiran 3, untuk instrumen menulis karangan eksposisi diperoleh harga $r_{11} = 0,858$ harga tersebut kemudian dikonsultasikan terhadap r_{tabel} (lampiran 15). Pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ atau taraf signifikan 5% dengan $n=39$, harga r_{tabel} adalah 0,316. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

yakni 0,858 (>) 0,316. Perhitungan ini menunjukkan koefisien reliabilitas yang cukup tinggi. Hal ini dimaknai adanya suatu konsistensi diantara para rater dalam melakukan rating. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah diujicobakan adalah reliabel sehingga layak dipergunakan. Perhitungan reliabilitas rating dari ketiga orang rater, penulis sajikan pada lampiran 3.

3.4 Tolok Ukur Penilaian

Penulisan tentang pemahaman bacaan dan kemampuan menulis karangan eksposisi berpedoman pada tolok ukur penilaian yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Tolok Ukur Penilaian

Rentangan Nilai	Keterangan
85% – 100%	Sangat Baik
75% – 84%	Baik
60% – 74%	Cukup
40% – 59%	Kurang
0% – 39%	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 1995:393).

3.5 Teknik Analisis Data

Data penulisan ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi jawaban sampel pada lembar jawaban tes pemahaman bacaan dan memberi skor.
2. Mengoreksi jawaban sampel pada lembar jawaban tes kemampuan menulis karangan eksposisi dan memberi skor.

3. Menguji keacakan sampel pemahaman bacaan dan kemampuan menulis karangan eksposisi.
4. Menguji normalitas distribusi sampel pemahaman bacaan dan tes kemampuan menulis karangan eksposisi.
5. Menguji homogenitas data pemahaman bacaan dan kemampuan menulis karangan eksposisi.
6. Menguji hipotesis hubungan pemahaman bacaan dengan kemampuan menulis karangan eksposisi.

3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis data meliputi uji keacakan sampel, uji normalitas, dan uji homogenitas. Persyaratan penghitungan analisis data ini diolah menggunakan perangkat lunak program *SPSS 17 for Windows*.

3.6.1 Uji Keacakan Sampel

Uji keacakan sampel dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil merupakan sampel acak atau tidak. Untuk menguji keacakan sampel ini, penulis menggunakan uji runtun. Uji keacakan sampel ini dilakukan terhadap sampel variabel pemahaman bacaan dan variabel kemampuan menulis karangan eksposisi. Adapun statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut.

H : data sampel telah diambil secara acak dari sebuah populasi.

A : data sampel diambil tidak secara acak.

Kriteria Uji

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika z hitung antara -1,96 dan 1,96. Dalam hal selain itu, H_0 ditolak. Taraf kevakinan $\alpha = 0.05$. Uji keacakan sampel ini diolah dengan menggunakan program *SPSS 17 for Windows*.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diolah dengan menggunakan Program *SPSS 17 for Windows* yang mengaplikasikan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Bagian ini akan menguji normal atau tidaknya sebuah distribusi data dengan rumusan sebagai berikut.

H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih dari ($>$) 0,05 maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai Signifikansi (Sig.) kurang dari ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak.

3.6.3 Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Adapun rumusan hipotesis dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut.

H_0 = varians populasi adalah homogen

H_a = varians populasi tidak homogen

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (sig.) kurang dari ($<$) 0,05.
- b) H_0 diterima apabila nilai signifikansi (sig.) lebih dari ($>$) 0,05.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori didukung oleh data lapangan yang ada. Selain itu, untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji adalah “ Ada hubungan yang positif, erat, dan signifikan antara pemahaman bacaan dengan kemampuan menulis karangan eksposisi”.

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel (X) dan (Y)

X = nilai tes pemahaman bacaan

Y = nilai kemampuan menulis karangan eksposisi

X^2 = kuadrat dari nilai tes membaca pemahan

Y^2 = kuadrat dari nilai kemampuan menulis karangan eksposisi

XY = jumlah perkalian antara nilai (X) dan (Y)

N = jumlah sampel

Uji hipotesis dalam penulisan ini diolah dengan menggunakan Program *SPSS 17 for Windows* yang mengaplikasikan rumus Korelasi *Product Moment*.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman bacaan dengan kemampuan menulis karangan eksposisi.

H_a : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman bacaan dengan kemampuan menulis karangan eksposisi.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a) Jika r hitung lebih dari ($>$) r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika r hitung kurang dari ($<$) r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- a) Jika probabilitas (Sig.) lebih dari ($>$) 0,05 maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas (Sig.) kurang dari ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak

Setelah diperoleh koefesien korelasi dari kedua variabel, maka untuk menentukan hubungan kedua variabel penulisan hasil perolehan tersebut dikonsultasikan ke tabel interpretasi nilai r (tabel 3.6) berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup/Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

(Rusman, 2006: 39).

